


Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam

Perawati¹, Treney Hera², Feri Firmansyah³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
Email: perawati0217@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1072>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 9 Juny 2025

Revised: 13 Juny 2025

Accepted: 20 Juny 2025

Kata kunci

Pembelajaran,
Media Audio Visual,
Tari Silampari Kayangan
Tinggi

Keywords

Learning,
Audio Visual Media,
Silampari Kayangan Tinggi
Dance



ABSTRACT

Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi merupakan Upaya melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tari Silampari Kayangan Tinggi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari ini. Dengan mengintegrasikan video tutorial, rekaman pertunjukan, dan audio music, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara interatif dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah proses belajar, dan mempercepat penguasaan gerakan tari. Hasil penelitian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi efektif dalam keterampilan menemani siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam.

Learning Silampari Kayangan Tinggi Dance is an effort to preserve and develop traditional Indonesian dance arts. This study aims to describe the Silampari Kayangan Tinggi Dance in Class VIII of SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam using audio-visual media in learning this dance. By integrating video tutorials, performance recordings, and audio music, students are given the opportunity to learn interactively and in depth. The results of the study showed that the use of this media can increase student involvement, facilitate the learning process, and accelerate mastery of dance movements. The results of the study, the use of audio-visual media in learning the Silampari Kayangan Tinggi Dance is effective in accompanying students' skills in class VIII of SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Perawati, et al (2025) Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, 3(4). 4677-4687
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1072>

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan menjadi suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, khususnya tenaga pendidik dan peserta didik. Tujuan tidak lain untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembang keterampilannya. Hal ini menciptakan suatu kondisi dimana masing-masing elemen memiliki peran tetapnya masing-masing. Namun, hal ini menjadi suatu pembatas, diman ilmu hanya akan didapat oleh siswa dari guru saja dan tidak memiliki cakupan pengalaman belajar yang luas. Ilmu pendidikan merupakan dasar utama bagi seseorang pendidik. Ilmu pendidikan memberikan landasan teoritis dan praktis yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik.

Pembelajaran adalah kegiatan guru yang diprogram dalam desain kelas untuk diberikan pembelajaran aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar. Metode pembelajaran media *audio*

visual adalah media yang menggabungkan elemen suara (audio) dengan foto atau visual untuk menyediakan bahan studi.

Saat belajar menggunakan media yang tepat, sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran yang dipahami siswa sebagai menarik dan mudah dimengerti. Media adalah bagian yang melekat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini memainkan fungsi media dan berperan dalam mengatur hubungan yang efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan memiliki tingkat antusiasme yang tinggi untuk belajar dengan menampilkan foto dan kata-kata. Pembelajaran seni tari menjadi wadah bagi siswa untuk mengenal dan mengembangkan keterampilan, khususnya dalam menari.

Salah satu pembelajaran yang dipelajari adalah seni budaya. Mata pembelajaran ini membahas seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater salah satu yang dipelajari disemester genap yaitu seni tari tradisional yang dipelajari di kelas VIII yaitu Tari Silampari Kayangan Tinggi di SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam. Kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum 2013, dimana terdapat berbagai macam mata pengajaran di dalam kurikulum tersebut, salah satunya adalah pengajaran.

Di Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 3 Pangkalan Lampam, pelaksanaan pembelajaran seni budaya sudah tergolong baik, terlihat dari guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran bervariasi, telah menggunakan media yang baik dan hasil belajar siswa yang dicapai pun telah baik yaitu rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam tersebut yaitu sebesar 7,0. Guru seni budaya yang mengajar dalam mempersiapkan pembelajaran terlebih dahulu merancang pembelajaran secara tertulis yang diaplikasikannya kedalam RPP. Begitu juga dalam proses pembelajarannya, dalam pembelajaran seni tari terdapat beberapa komponen pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mempelajari seni tari.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti perlu untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam tersebut, agar mengetahui apakah Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi yang diajarkan oleh Guru Seni Budaya di kelas VIII dapat berjalan maksimal atau tidak, maka dari situ peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam”.

METODE

Jenis Penelitian

Strategi penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data- data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar (Ummah, 2019)

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tari Sambut Silampari di kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam menggunakan media *audio visual* dengan informan penelitian adalah guru seni budaya Ibu Vici dan 24 siswa, 15 perempuan 9 laki-laki yang ikut dalam pembelajaran Tari sambutan silampari.

Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah catatan atas kumpulan fakta, jenis data yang dikumpulkan dari poses pembelajaran yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru dan siswa. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen sekolah dan buku penunjang. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang akan didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi pada kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung kepada aktivitas atau kejadian tertentu yang terkait dengan variabel penelitian (Lince, 2022; Susiati et al., 2020; Zulkifly et al., 2022)

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam

tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan kemampuan dasar jurnalistik yang sangat penting. Wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara reporter dan narasumber (I Komang Setia Buana, 2020, p. 136). Wawancara dilakukan untuk menguatkan dan melengkapi data observasi. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau *documentation* yaitu penyuguhan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Sebagai upaya mencatat dan mengkatagorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lain-lain. Dokumentasi adalah kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan, pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan (Hasan, 2022, p. 25)

Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta enyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengemlompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif, peneliti menyelidiki peran media *audio visual* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa belajar tari Silampari Kayangan Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi

Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi adalah salah satu warisan budaya yang kaya dari sumatra selatan, yang memiliki makna mendalam dan nilai-nilai yang penting bagi masyarakat. Pembelajaran tari ini melibatkan berbagai aspek yang menyentuh sejarah, teknik dan filosofi dibalik setiap gerakan. Sejarah dan konteks budaya Tari Silampari Kayangan Tinggi akar sejarah yang kuat, sering kali dipertunjukkan dalam konteks ritual dan perayaan budaya. Tari ini menceritakan kisah-kisah kehidupan masyarakat, kepercayaan, dan nilai-nilai spiritual. Dalam pembelajaran, siswa diajari untuk memahami latar belakang sejarah tari ini, termasuk peranannya dalam masyarakat dan bagaimana ia berfungsi sebagai alat komunikasi budaya.

Gerak dan teknik dasar pembelajaran tari ini dimulai dengan pengenalan gerakan dasar. Gerakan dalam Tari Silampari Kayangan Tinggi biasanya menggambarkan keanggunan dan kekuatan, serta memerlukan ketepatan dan kehalusan. Beberapa elemen yang diajarkan meliputi : 1. Postur tubuh, memahami posisi tubuh yang benar adalah fundamental, siswa belajar menegakkan tubuh, menjaga keseimbangan, dan menggunakan ruang secara efektif. 2. Langkah dan pola gerakan, langkah-langkah dalam tari ini sering kali berulang dengan variasi, siswa dilatih untuk menghafal dan menjalankan pola gerakan dengan ritmis. 3. Ekspresi wajah dan gestur, ekspresi yang sesuai sangat penting dalam mengekspresikan cerita atau emosi yang ingin disampaikan, latihan ini membantu siswa memahami bagaimana gerakan tangan dan ekspresi wajah saling melengkapi.

Musik dan iringan merupakan bagian integral dari Tari Silampari Kayangan Tinggi. Alat musik tradisional seperti gendang, serunai, dan rabana sering digunakan untuk mengiringi pertunjukan. Menyesuaikan gerakan dengan irama siswa diajarkan untuk mendengarkan dan merespons irama musik, sehingga gerakan tari dapat selaras dengan melodi. Pemahaman terhadap jenis musik, memahami berbagai jenis musik yang mengiringi tarian membantu siswa untuk lebih mendalami konteks emosional dari setiap pertunjukan. Pakaian dan aksesoris dalam pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi sangat bermakna dan mencerminkan identitas budaya. Pakaian yang berwarna cerah dengan motif tradisional menjadi ciri khas. Makna simbol pakaian, siswa belajar tentang simbol-simbol yang dapat dalam desain kostum, serta bagaimana kostum tersebut berfungsi dalam konteks pertunjukan. Cara memakai aksesoris, teknik mengenakan aksesoris seperti perhiasan kepala dan perhiasan tangan juga diajarkan untuk menambah keindahan penampilan.

Nilai-nilai budaya dan moral melalui tari ini siswa tidak hanya belajar teknik, tetapi juga nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kerja sama dan kolaborasi tari ini sering kali melibatkan kelompok, sehingga siswa belajar untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Disiplin dan tekunan latihan yang rutin dan sistematis membantu siswa mengembangkan disiplin dalam belajar dan berlatih. Menghargai tradisi pembelajaran ini mengajarkan pentingnya melestarikan budaya dan menghormati warisan nenek moyang. Praktik dan pertunjukan siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam praktik atau pertunjukan. Latihan rutin dilakukan untuk mempersiapkan praktik untuk di adakan pengambilan nilai akhir, dalam acara pertunjukan seperti festival budaya atau perayaan adat. Menghadapi publik pertunjukan didepan umum membantu siswa mengatasi rasa gugup dan membangun rasa percaya diri. Interpretasi pribadi siswa diajarkan untuk menginterpretasikan gerakan sesuai dengan kepribadian mereka, sehingga pertunjukan otentik dan menarik. Pengembangan diri dan kreativitas pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi juga berfokus pada pengembangan diri, selain keterampilan tari, siswa diajarkan untuk meningkatkan kreativitas disiswa didorong untuk berinovasi dalam gerakan dan ekspresi, sehingga mereka dapat mengekspresikan diri secara lebih bebas. Refleksi dan evaluasi diri siswa diajarkan untuk merenungkan kemajuan mereka dan mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

2. Media Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media *Audio Visual*

Media pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* sangat efektif untuk membantu siswa memahami dan menguasai berbagai aspek tari. Media *audio visual* mengacu pada penggunaan elemen suara dan gambar dalam proses pembelajaran. Dalam konteks tari, media ini dapat mencakup video, rekaman, dan audio dan presentasi multimedia. Keuntungan media ini meliputi:

- a. Visualisasi gerakan, siswa dapat melihat gerakan tari secara langsung, sehingga memudahkan mereka untuk meniru dan memahami teknik yang benar.
- b. Peningkatan memori kombinasi audio dan visual membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap gerakan dan irama.
- c. Aksesibilitas media ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja

Latihan koordinasi menggunakan audio untuk bertalih gerakan tari secara bersamaan dengan musik, membantu siswa beradaptasi dengan irama. Pemahaman irama musik diskusi tentang makna dan konteks musik yang mengiringi tari.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi, peneliti mendapatkan bahwa sebelum mengajar guru tersebut menyiapkan RPP, dan silabus sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi seni tari, pada saat guru masuk ke kelas mengingatkan siswa untuk membersihkan ruangan kelas sebelum kegiatan belajar dimulai, kemudian guru menyiapkan daftar kehadiran atau absensi siswa sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru menyuruh salah satu siswa memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdo'a guru melakukan absensi satu persatu dan memberikan apresiasi ataupun motivasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran nantinya berjalan sesuai keinginan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan media audio visual dikelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam pada 25 dan 26 Maret 2025 dilakukan oleh guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di ajarkan. Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* berlangsung, guru tersebut terlihat menerapkan media *audio visual* akan tetapi siswa tetap diberikan kesempatan jika ada hal yang ingin ditanyakan dengan tujuan agar proses pembelajaran yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti selama 6 kali pertemuan.

1.



Memperagakan Gerakan Muter Arus dan Saya Membantu Guru

(Dokumentasi : Tira, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrBCEGg?si=rNEahEU9JvmM5BiH>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran secara singkat tentang pembelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperkenalkan materi Tari Silampari Kayangan Tinggi pada proses pembelajaran, menjelaskan unsur-unsur tari dan gerak tari yang baik dan benar kepada siswa.

c. Kegiatan Penutup

Pada pertemuan akhir ini guru mengulang kembali secara singkat materi yang telah disampaikan mengenai Tari Silampari Kayangan Tinggi, unsur-unsur tari dan gerak Tari Silampari Kayangan Tinggi, lalu selanjutnya guru menutup pelajaran dan menjelaskan materi yang akan dibahas minggu depan. Lalu dilanjutkan dengan salam.

2.



Gerak Jumpuk Ukel Kanan Tari Silampari Kayangan Tinggi

(Dokumentasi : Pera, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrBCEGg?si=rNEahEU9JvmM5BiH>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga selanjutnya juga menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperagakan beberapa gerak tari kepada siswa dan setelah itu guru mengajak siswa untuk mengikuti gerakan yang telah guru contohkan tadi.

c. Kegiatan Akhir

Pada pertemuan akhir guru kembali mengulang secara singkat gerakan-gerakan yang dicontohkan bersama siswa agar siswa lebih paham mengenai gerak tari tersebut. Dan yang terakhir guru menutup pelajaran dan menjelaskan untuk pelajaran minggu depan di akhiri dengan salam.

3.



Gerakan Jumputan Ukel Kiri Tari Silampari Kayangan Tinggi
(Dokumentasi : Pera, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrbCEGg?si=rNEahEU9JvmM5BiH>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga menjelaskan secara singkat tentang pelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengulang materi pelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi dan mencontohkan pada siswa setelah itu siswa mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.

c. Kegiatan Akhir

Pada pertemuan akhir ini guru mengulang kembali secara singkat materi yang telah disampaikan mengenai Tari Silampari Kayangan Tinggi, unsur-unsur tari dan gerak Tari Silampari Kayangan Tinggi, lalu selanjutnya guru menutup pelajaran dan menjelaskan materi yang akan dibahas minggu depan. Lalu dilanjutkan dengan salam.

4.



Gerak Sembah dan Saya diajak Guru Memperagakan
(Dokumentasi : Tira, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrbCEGg?si=rNEahEU9JvmM5BiH>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka proses pembelajaran dengan mengucap salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran minggu lalu.

Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, Perawati, Trenggeng, Feri Firmansyah

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengulang gerakan Tari Silampari Kayangan Tinggi yang telah di pelajari minggu lalu kepada siswa dan setelah itu siswa mengikuti gerakan yang telah guru contohkan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir guru kembali mengulang secara singkat gerakan-gerakan yang dicontohkan bersama siswa agar lebih paham mengenai gerakan tari tersebut. Pembelajaran ini dilanjutkan minggu depan dan yang terakhir guru menutup pelajaran dengan salam.

5.



Gerak Meliuk Tari Silampari Kayangan Tinggi

(Dokumentasi : Pera, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrbCEGg?si=rNEahEU9JvmM5Bi>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memperagakan beberapa gerak tari kepada siswa dan setelah itu guru mengajak siswa untuk mengikuti gerakan yang telah guru contohkan tadi.

c. Kegiatan Penutup

Pada pertemuan akhir guru kembali mengulang secara singkat gerakan-gerakan Tari Silampari Kayangan Tinggi yang telah dicontohkan bersama siswa agar siswa lebih paham mengenai gerak tari tersebut. Dan yang terakhir guru menutup pelajaran dan menjelaskan pengambilan nilai untuk kerja minggu depan dengan memperagakan atau menarikan gerakan yang telah dipelajari.

6.



Guru Melakukan Evaluasi Kepada Siswa

(Dokumentasi : Pera, 2025)

<https://youtu.be/XVUvnrbCEGg?si=rNEahEU9JvmM5BiH>

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa dan selanjutnya guru

menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan juga menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran minggu lalu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengevaluasi siswa mengenai gerak Tari Silampari Kayangan Tinggi.

c. Kegiatan Penutup

Pada pertemuan akhir guru kembali mengulang secara singkat gerakan-gerakan yang telah dipelajari kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran tari yang telah di pelajari. Kemudian guru memberi tahu selanjutnya dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam tidak terdapat perbedaan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Guru melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan rencana pembelajaran. Materi pembelajaran media audio visual, langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran memang berjalan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya dan tidak menyimpang dari kurikulum yang berlaku.

c. Evaluasi

Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi dengan menggunakan media *audio visual* kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran tersebut, dalam hal ini guru menilai hasil tari para siswa tersebut. Dalam konteks pendidikan seni, penilaian dengan menggunakan konsep “wirasa, wirama, wiraga” dapat dilakukan beberapa langkah: 1. Wirasa (Perasaan) guru mengamati siswa mengekspresikan emosi saat menari. Apakah mereka dapat menyampaikan perasaan yang sesuai dengan tema tari. 2. Wirama (Irama) guru mengamati sejauh mana gerakan siswa selaras dengan irama dan tempo musik. Evaluasi kemampuan siswa dalam mengikuti dan mengekspresikan ritme melalui gerakan tari. 3. Wiraga (Gerak) nilai keakuratan dan keindahan gerakan tari yang ditampilkan. Perhatikan teknik yang digunakan dalam setiap langkah tari. Dari ketiga penjelasan ini guru bisa mendapatkan nilai tersebut.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan selama enam kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 16 april sampai tanggal 24 april 2025 ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* pada kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, yang dilakukan oleh guru seni budaya. Pada penelitian ini sudah dikatakan baik, karena proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru seni budaya dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dalam pembelajaran.

Adapun yang menjadi acuan dalam penelitian ini peneliti melihat dari tiga tahapan dalam proses pembelajaran tari yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Untuk lebih jelasnya dari ketiga tahapan tersebut peneliti akan membahas satu persatu agar lebih dapat dipahami. Pada tahap persiapan proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi

Peneliti mendapatkan bahwa sebelum mengajar guru tersebut menyiapkan RPP, dan Silabus sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi Tari Silampari Kayangan Tinggi, pada saat guru masuk ke kelas mengingatkan siswa untuk membersihkan ruangan kelas sebelum kegoiatan belajar dimulai, kemudian guru menyiapkan daftar kehadiran atau absensi siswa sebelum pembelajaran berlangsung, selanjutnya guru menyuruh salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa guru melakukan absensi satu persatu dan memberikan apresiasi ataupun motivasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran nantinya berjalan sesuai keinginan.

Kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* di kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam dilakukan oleh guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* berlangsung guru tersebut terlihat menerapkan media *audio visual* akan tetapi siswa tetap diberi ruang untuk berinteraksi dengan guru agar proses pembelajarannya yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan. Teori Media mengacu pada prinsip bahwa kombinasi teks, gambar teks video, dan audio dapat meningkatkan proses belajar. Dalam pembelajaran tari, video tutorial yang menunjukkan gerakan disertai narasi menjelaskan teknik akan membantu siswa memahami gerakan

Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, Perawati, Trenggeng, Feri Firmansyah

degar lebih baik. Teori ini menyatakan informasi yang disajikan secara visual dan auditori dapat mengurangi beban kognitif. Dengan menampilkan gerakan tari dalam video dan mengiringinya dengan musik, siswa dapat lebih mudah menangkap konsep dan teknik. Teori ini menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media audio visual, seperti aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa merekam dan menganalisis gerakan mereka sendiri, mendorong partisipasi aktif dan refleksi.

Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi menggunakan media *audio visual* kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran tersebut dalam hal ini guru menilai hasil tari para siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan baik terhadap guru dan siswa didapatkan bahwa untuk, berdasarkan dari hasil kegiatan proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi pada kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam yang dilaksanakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, dengan berpedoman kepada lembar observasi kegiatan, menunjukkan bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran tersebut sudah dikatakan baik. Adapun hasil evaluasi hasil praktek tari siswa yang dilihat dari wiraga, wirasa dan wirama didapatkan dari jumlah 24 siswa telah mencapai nilai KMM 75 dan nilai rata-rata siswa yaitu 88. Nilai tersebut sudah mencapai KMM yang telah ditetapkan sekolah, maka dari hasil evaluasi tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam memiliki kreatifitas tinggi dan pencapaian guru dalam menyampaikan materi sudah dikatakan sangat baik dan siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru maka pelajaran seni budaya tersebut.

Kemudian hasil dari data dengan guru dan siswa didapatkan bahwa guru mata pelajaran tersebut sudah dikatakan mampu mengembangkan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dengan baik. Hal tersebut tampak dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan baik. Kemudian bagi siswa kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan, dan mampu mempelajari materi dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan tari.

Data terakhir yang didapatkan dari peneliti melalui dokumentasi dapat dipahami bahwa, berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan proses pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan hasil yang diinginkan. Dalam analisis data penelitian didapatkan hasil dokumentasi foto-foto pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi. Teori Pembelajaran melibatkan berbagai pendekatan dan teori yang membantu siswa memahami teknik, ekspresi dan konteks budaya. Siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi sosial, eksplorasi dan kreativitas siswa diajak untuk mengeksplorasi gerakan dan mengekspresikan diri, membangun pemahaman melalui praktik langsung. Pembelajaran tari melibatkan pengulangan gerakan untuk mencapai ketepatan, penguatan positif, seperti pujian, memotivasi siswa untuk terus berlatih. Teori ini pentingnya pengalaman fisik dalam pembelajaran tari dalam bentuk ekspresi fisik, sehingga pembelajaran harus melibatkan praktik langsung sebagai cara utama untuk belajar. Namun tak lepas dari kendala atau kekurangan dalam penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran seni budaya yaitu apabila alat sebagai sumber dari media tersebut terjadi kehabisan baterai ataupun saat listrik padam sehingga menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran seni tari itu sendiri. Akan tetapi media *audio visual* memberikan dan keunggulan sehingga siswa lebih gampang mencerna dan menangkap dengan melalui media video dan audio. Siswa juga lebih gemar dan antusias saat melihat tayangan dalam media yang digunakan.

Dapat kita lihat dari antusiasnya siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual dapat menjadikan peluang keberhasilan nilai siswa yang lebih tinggi dan memberikan dampak positif dalam kesuksesan siswa berprestasi dibidang seni budaya terutama seni tari, meskipun demikian, dengan tingkat keberhasilan yang maksimal menjadikan tantangan guru untuk meningkatkan wawasan seni tari yang lebih luas dan *update* ilmu tersebut. Tak lepas dari kendala atau kekurangan dalam penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran seni budaya yaitu apabila alat sebagai sumber dari media tersebut terjadi kehabisan baterai ataupun saat listrik padam sehingga menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran seni tari itu sendiri. Kendala lain juga dapat berupa kerusakan alat dan bahan ajar yang akan digunakan, namun hal itu sangatlah jarang terjadi. Akan tetapi media *audio visual* memberikan dampak dan keunggulan siswa lebih gampang mencerna dan menangkap dengan melalui media video dan audio sehingga bentuk tayangan-tayangan dari media menjadi acuan daya ingat siswa yang kuat. Siswa juga lebih gemar dan antusias saat melihat tayangan dalam media yang digunakan.

Dapat kita lihat dari antusiasnya siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual dapat menjadikan peluang keberhasilan nilai siswa yang lebih tinggi dan memberikan dampak positif dalam kesuksesan siswa berprestasi dibidang seni budaya terutama seni tari. Meskipun demikian, dengan tingkat keberhasilan yang maksimal menjadikan tantangan guru untuk meningkatkan wawasan seni tari yang lebih luas dan update ilmu terbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, dimulai dengan perencanaan silabus, KD, K13 dan pembuatan RPP. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan menggunakan media audio visual. Guru menggunakan metode sebelum pembelajaran dimulai adalah dengan caramah dan Kemudian evaluasinya dilakukan dengan bentuk praktik dengan hasil nilai siswa Rata-rata mencapai KKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Ayuningtyas, H. W., & Syahrial, S. (2020). Bentuk Dan Fungsi Tari Silampari Kayangan Tinggi Di Lubuklinggau Sumatra Selatan. *Greget*, 19(1), 31–41.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Hasan, M., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *No Title*.
- Hasan, M., Rahmatullah, Fuadi, A., Inanna, Nahriana, Musyaffa, A., Rif'ati, B., Tahrir, T., Tanal, A. N., Baderiah, Nursyamsi, Alinurdin, M., Arisah, N., Susanti, Sabariah, H., Khasanah, U., & Jayanti, D. . . (2021). Strategi Pembelajaran. In *Penerbit Tahta Media Group*.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- I Komang Setia Buana. (2020). Implementasi Aplikasi Speech to Text untuk Memudahkan Wartawan Mencatat Wawancara dengan Python. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 14(2), 135–142.
- Islamita, Y. D., & Maharani, D. (2022). Studi Semiotika Tarian Silampari Kayangan Tinggi Yang Dipertahankan Komunitas Bening Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Inovasi*, 16(2), 45–51.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, Desy, Risan, R., Sari, D. M. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnain, Jalal, N. M., Hasriani, & Hasyim, F. (2022). Evaluasi pembelajaran. In *Remaja Rosdakarya*.
- Magdalena, M., Triana, D. D., & Sari, K. M. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari. *Journal of Dance and Dance Education Studies*, 1(2), 31–38.
- Maharani, S., & Andari, T. (2015). Pengembangan Buku Ajar Aljabar Linear untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Berbasis Model Discovery-Inquiry. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 148–152.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.
- Sena, P., Oktarina, D. S., Dinawati, I., Pendidikan, J., & Pertunjukan, S. (2024). Konsep Ruang Tari

Pembelajaran Tari Silampari Kayangan Tinggi Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangkalan Lampam, Perawati, Trenggeng, Feri Firmansyah 4687

Sambut Hamba Ponga. *Journal of Transformation of Mandalika*, 5(5), 281–285.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Wulan, N., Wakhyudin, H., & Rahmawati, I. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 28.

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.